

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) dan mendokumentasikan hasil kegiatan dengan menggunakan SOAP dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas yang dilakukan pada Ny.E umur 39 tahun dimulai dari tanggal 12 Maret 2021 sampai 21 April 2021 maka penulis menyimpulkan:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. E umur 39 tahun di PMB Sri Martuti Piyungan Bantul telah dilakukan pendampingan ANC sebanyak 2 kali kunjungan di rumah Ny. E. Ny. E lebih sering melakukan ANC di Apotek Asy- Syifa dengan Sp.OG dan dilakukan USG. Pada masa kehamilan Ny.E tidak terdapat komplikasi terhadap kehamilannya.

2. Asuhan Ibu bersalin

Asuhan ibu bersalin pada Ny.E umur 39 tahun, telah sesuai standarpelayanan kebidanan. Ny.E bersalin pada tanggal 24 Maret 2021 dengan usia kehamilan 40 minggu lebih 1 hari secara normal sesuai dengan 60 langkah APN, di PMB Sri Martuti Piyungan Bantul. Pada saat persalinan tidak ada tanda penyulit yang terjadi selama persalinan.

3. Asuhan pada Bayi baru lahir

Asuhan pada bayi baru lahir pada bayi Ny.E yang lahir secara spontan pada tanggal 24 Maret 2021 di PMB Sri Martuti. Asuhan neonatus ini dilakukan sebanyak 3 kali pada bayi Ny. E, 1 kali kunjungan di PMB Sri Maruti dan 2 kali kunjungan di rumah Ny.E, dan dari hasil kunjungan penulis didapatkan bahwa bayi Ny.E dalam batas normal. Asuhan yang telah diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bayi Ny. E tidak ada tanda penyulit yang terjadi pada bayinya.

#### 4. Asuhan ibu nifas

Asuhan pada ibu nifas Ny. E umur 39 tahun telah dilakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali kunjungan yang dilakukan oleh penulis, 1 kali kunjungan di PMB Sri Martuti dan 3 kali kunjungan di rumah Ny. E. Hasil yang didapatkan selama kunjungan yaitu Ny.E dalam batas normal, dan Ny. E selama masa nifas tidak terjadi komplikasi. Asuhan yang telah diberikan pada Ny. E telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi tenaga kesehatan khususnya profesi Bidan

Diharapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, hingga KB yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, untuk meminimalisir angka kematian Ibu dan bayi.

#### 2. Bagi pasien (Ny.E)

Setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan yang dimulai dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB. Diharapkan Ny.E dan keluarga dapat menerapkan asuhan yang diberikan dan menambah wawasan sehingga dapat mendeteksi adanya penyulit yang terjadi pada ibu dan bayi dan mengurangi resiko angka kematian ibu dan bayi.

#### 3. Bagi penulis

Diharapkan penulis kedepannya lebih rajin belajar dan membaca untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak.

#### 4. Bagi institusi khususnya prodi (D-3) Kebidanan

Diharapkan sebagai bahan referensi baru untuk peserta didik program studi (D-3) kebidanan dalam meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan khususnya kebidanan.

### C. Keterbatasan

#### 1. Pendampingan pada Masa *Covid-19*

Pendampingan pada masa pademi *covid-19* sehingga memerlukan APD yang lengkap. Hal ini untuk melakukan asuhan pada Ny. E dan untuk melakukan pemeriksaan di PMB Sri Martuti juga terbatas, karena untuk mencegah risiko penularan *covid-19* pada ibu hamil.

#### 2. Keterbatasan Peralatan

Peralatan yang tersedia di PMB Sri Martuti juga terbatas seperti doppler dan alat ukur panjang badan bayi. Peralatan tersebut merupakan komponen penting dalam melakukan asuhan yang diberikan pada bayi Ny.E.

#### 3. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu untuk melakukan asuhan sampai pada Ny.E dalam memasang atau menentukan KB yang ingin digunakan. Pada asuhan Ny.E ini sampai pada masa nifas kunjungan ke-4.